

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
CALON PENGAJAR PRAKTIK ANGKATAN 5**



KASMAN, S.Pd., M.Si
Surel : kasmanlamasi@gmail.com
Handphone: 081342304015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Luwu
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia kelas XII
Materi Pembelajaran : Peran Bangsa Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia
Kelas/ Semester : XII/ Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI4)
3.8.Mengevaluasi peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	4.8.Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

Tujuan Pelatihan : Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu menganalisis peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia dengan kerjasama (gotong royong), berkebhinnekaan global, kreatif dan bernalar kritis

Indikator Pembelajaran : 1. Menjelaskan lahirnya KAA, Gerakan Non Blok, ASEAN
2. Menjelaskan peran Indonesia dalam KAA, Gerakan Non Blok, ASEAN

Alokasi waktu : 10 menit

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN		Waktu
<p>Aktivitas guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta untuk berdoa 2. Menyanyikan lagu bagimu negeri 3. Guru menanyakan peserta dan menanyakan keadaan peserta saat ini 4. Guru mengingatkan pentingnya protokol kesehatan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, melakukan vaksinasi) 5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta atau materi sebelumnya 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan penjelasan uraian yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan model Discovery Learning 	<p>2 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan) 2. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) 3. Data collection (pengumpulan data) 4. Data processing (pengolahan data) 5. Verification (verifikasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditayangkan gambar, slide, atau film di LCD yang berkaitan dengan peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia ➤ Peserta mengamati dan memancing/ merangsang keingintahuan mereka untuk bertanya berkaitan dengan materi yang ditayangkan melalui LCD ➤ Masing-masing kelompok mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia ➤ Untuk mengembangkan pemahaman pemahaman peserta didik terhadap materi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia, masing-masing kelompok mengeksplor berbagai sumber untuk melengkapi hasil pengamatan dari tayangan tadi ➤ Hasil pengumpulan data kemudian diolah (mengasosiasi), di diskusikan, dianalisis, dengan sesama anggota kelompok dan dibuatkan satu kesimpulan ➤ Hasil analisis setiap kelompok kemudian dipresentasikan (mengkomunikasikan), kelompok lain mengomentasi, dan atau bertanya untuk mengklarifikasi (membuktikan) hasil kesimpulan analisis kelompok. Jika diperlukan guru memberikan penguatan 	<p>6 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dibagian akhir sertiap kelompok dapat menarik kesimpulan akhir dan dibuat dalam bentuk laporan kerja kelompok 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimpulkan dan guru memberikan tanggapan ➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik ➤ Guru dapat menanyakan pengalaman belajar yang dapat diperoleh peserta didik dan dikaitkan dengan nilai-nilai dalam profil Pelajar Pancasila ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan salam. 	2 menit

SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN:

- Sumber : Buku wajib sejarah Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XII
Kemendikbud
- Media Pembelajaran : LCD Proyektor, Laptop, File, Active Speaker, dan media lainnya
Atlas Dunia

PENILAIAN :

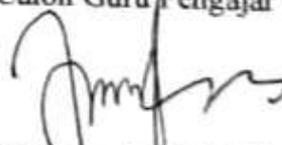
A. Teknik Penilaian

- Sikap : Pengamatan
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : Kinerja

B. Bentuk Penilaian

- Sikap : Jurnal
- Pengetahuan : Uraian
- Keterampilan : Rubrik penilaian kinerja

Luwu, 31 Desember 2021
Calon Guru Pengajar Praktik



Kasnan, S. Pd. M.Si
NIP. 19720717 200312 1 009

Lampiran-lampiran

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria yang dinilai

1. Gotong royong (kemampuan untuk saling membantu dan kerjasama dalam kelompok)
2. Berkebhinekaan global (dapat menerima perbedaan pendapat, suku, agama dan budaya baik dalam kelompok maupun di luar kelompoknya)
3. Kreatif (aktif dalam mengikuti pembelajaran)

Kriteria	Skor	Indikator
Gotong royong	4	Peserta didik mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain
	3	Peserta didik mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dan tetapi tidak dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain
	2	Peserta didik kurang mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain
	1	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain
Berkebhinekaan global	4	Peserta didik dapat menerima perbedaan pendapat dalam berdiskusi baik dalam kelompoknya maupun di luar kelompoknya
	3	Peserta didik kurang dapat menerima perbedaan pendapat dalam kelompoknya tetapi tetap menerima perbedaan terhadap kelompok yang lainnya
	2	Peserta didik kurang dapat menerima perbedaan pendapat dalam berdiskusi baik di kelompoknya maupun di luar kelompoknya
	1	Peserta didik tidak dapat menerima perbedaan pendapat dalam kelompoknya maupun terhadap kelompok yang lain
Aktif dan kreatif	4	Berani menjawab pertanyaan dan kualitas jawaban yang berbobot
	3	Ragu ragu dalam menjawab pertanyaan tetapi kualitas jawabannya yang berbobot
	2	Berani dalam menjawab pertanyaan tetapi kualitas jawabannya yang kurang berbobot
	1	Ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan kualitas jawabannya kurang berbobot

Keterangan :

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi data kuantitatif ke dalam data kualitatif

Data kuantitatif	Data kualitatif
$x \geq 80$	Sangat baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$40 \leq x < 60$	Cukup
$20 \leq x < 40$	Kurang baik
$x < 20$	Sangat Kurang Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
3.8	Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika tahun 1955	Disajikan informasi berikut ini: Berakhirnya Perang Dunia II, tidak berarti berakhir pula situasi permusuhan diantara bangsa-bangsa di dunia dan tercipta perdamaian dan keamanan. Ternyata di beberapa bagian dunia terutama di bumi Asia dan Afrika, masih ada masalah baru yang mengakibatkan permusuhan terus berlangsung. Peserta didik dapat mengevaluasi faktor yang mendorong Indonesia menjadi pelopor dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika	C4	1	Uraian
		Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia	Disajikan informasi berikut ini: Munculnya ketegangan dunia akibat dari adanya persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur sangat mengkhawatirkan sebagian negara-negara di kawasan Asia dan Afrika yang pada akhir PD II sebagian besar baru memperoleh kemerdekaannya Peserta didik dapat mengevaluasi peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia	C4	2	Uraian

Rumusan Butir Soal

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Menurut Anda coba evaluasi faktor yang mendorong Indonesia menjadi pelapor dilaksanakannya KAA	<p>Faktor yang mendorong Indonesia menjadi pelopor dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa Senasib dan Sepenanggungan Perasaan senasib dan sepenanggungan di sini berkaitan dengan persamaan bahwa hampir seluruh negara Asia Afrika adalah bekas negara jajahan. Baik itu sebagai negara jajahan Bangsa- Bangsa Eropa dan penjajahan Jepang saat Perang Dunia kedua. Perasaan yang sama, senasib dan sepenanggungan, membuat negara-negara Asia Afrika ingin bersatu mengatasi masalah bersama. 2. Persamaan Masalah Negara Berkembang Karena kebanyakan negara Asia Afrika adalah negara baru merdeka, maka semua termasuk negara berkembang. Negara yang belum maju di segala bidang. Negara yang masih harus berbenah diri untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Persamaan ini juga melatarbelakangi pertemuan KAA. Membuat semua negara ingin bekerja sama di segala bidang. 	8

		<p>3. Kedekatan Keturunan, Agama, dan Latar Belakang Sejarah. Latar belakang selanjutnya adalah kedekatan hubungan keturunan. Ini dilihat dari ciri-ciri orang Asia yang hampir mirip sesamanya. Begitu pula dengan orang Afrika. Agama yang dianut orang Asia Afrika kebanyakan juga hampir sama, yaitu Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Sementara latar belakang sejarah, hampir bisa dipastikan mirip sesuai latar belakang pertama.</p> <p>4. Letak Geografis Sesuai dengan sebutan negara Asia Afrika, otomatis negara-negara peserta KAA mempunyai letak geografis yang berdekatan dan hampir mirip. Kondisi alam yang hampir mirip satu sama lain akan mudah diatasi jika bekerja sama.</p>	
2	Coba Anda evaluasi peran bangsa Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia	<p>1. Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Meskipun pernah keluar dari keanggotaan PBB pada tanggal 7 Januari 1965 sebagai bentuk protes atas diterimanya Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, akan tetapi pada tanggal 28 September 1966 Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB dan tetap sebagai anggota yang ke-60</p> <p>2. Penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada tahun 1955 yang melahirkan semangat dan solidaritas negara-negara Asia-Afrika yang kemudian melahirkan Dasasila Bandung.</p> <p>3. Keaktifan Indonesia sebagai salah satu pendiri Gerakan Non-Blok (GNB) pada tahun 1961, bahkan pada tahun 1992 dalam Konferensi Negara-Negara Non-Blok yang berlangsung di Jakarta, Indonesia ditunjuk menjadi Ketua Melalui GNB ini secara langsung Indonesia telah turut serta meredakan ketegangan perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur.</p> <p>4. Terlibat langsung dalam misi perdamaian Dewan Keamanan PBB dengan mengirimkan Pasukan Garuda ke negara-negara yang dilanda konflik seperti Kongo, Vietnam, Kamboja, Bosnia, dan Bahkan pada tahun 2007, Indonesia ditetapkan menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Langkah kongkrit Indonesia dalam Misi Perdamaian PBB yaitu dengan adanya Misi Garuda dan dilaksanakannya Jakarta Informal Meeting.</p> <p>5. Indonesia menjadi salah satu pendiri ASEAN (<i>Association of South-East Asian Nation</i>) yaitu organisasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, bahkan Sekretariat Jenderal ASEAN berada di Jakarta</p> <p>6. Indonesia aktif juga dalam beberapa organisasi internasional salah satunya Organisasi Konferensi Islam (OKI).</p>	12

Keterangan :

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria yang dinilai :

Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran

Kriteria	Skor	Indikator
Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran	4	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan konsep yang benar dan intonasi yang jelas
	3	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan konsep yang benar tetapi dengan intonasi yang kurang jelas
	2	Peserta didik kurang mampu berkomunikasi dengan konsep yang benar tetapi dengan intonasi yang jelas
	1	Peserta didik kurang mampu berkomunikasi dengan konsep yang benar dan intonasi yang kurang jelas

Keterangan :

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi data kuantitatif ke dalam data kualitatif

Data kuantitatif	Data kualitatif
$x \geq 80$	Sangat baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$40 \leq x < 60$	Cukup
$20 \leq x < 40$	Kurang baik
$x < 20$	Sangat Kurang Baik